

ABSTRAK

Bronchopneumonia merupakan penyakit saluran napas bagian bawah biasanya didahului dengan infeksi saluran napas bagian atas. Bronchopneumonia juga ditandai adanya akumulasi secret pada bronkus dan area sekitarnya akibat dari proses inflamasi sehingga dapat menyebabkan bersihan jalan napas tidak efektif. Tujuan studi kasus ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien Bronchopneumonia di Ruang Melati RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian adalah studi kasus. Subjek yang digunakan adalah 2 pasien anak mengalami bronchopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Penelitian dilakukan di Ruang Melati RSI Jemursari Surabaya pada tanggal 25 Februari sampai 1 Maret 2017. Metode pengumpulan data wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumen. Analisa data secara deskriptif dengan narasi.

Hasil penelitian studi kasus menunjukkan bahwa kedua responden mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Tindakan keperawatan yang diberikan nebulizer, fisioterapi dada dan diberikan edukasi untuk minum air hangat. Hasil perawatan menunjukkan klien 1 menunjukkan bersihan jalan napas kembali efektif, pada klien 2 masih terdengar suara napas tambahan yang menandakan bersihan jalan napas belum teratasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah bersihan jalan napas tidak efektif dapat teratasi setelah pasien diberikan minum air hangat dan dilakukan fisioterapi dada secara teratur juga tindakan nebulizer. Sehingga disarankan kepada keluarga pasien tentang perlunya menjaga kebersihan fisik maupun lingkungan dan lakukan minum air hangat saat mengalami bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata Kunci : Bronchopneumonia, Bersihan jalan napas tidak efektif